

BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis di lapangan tentang “ implementasi evaluasi program menggunakan *discrepancy model* pada program *excellent clas and building lifeskill* di SMP IT Utsman bin Affan juwana”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Latar Belakang Program

Program *excellent class for tahfidzul-quran and building lifeskill* merupakan salah satu program baru yang berada di sekolah menengah pertama islam terpadu Utsman bin Affan juwana. Program ini bermula dari keprihatinan ustadz-ustadzah pengampu alqur'an terhadap banyaknya siswa yang sudah mempunyai banyak hafalan mengalami penurunan hafalan di masa pandemi, hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya; 1) mulai dari terbatasnya jam tahfidz pada pembelajaran harian semasa pandemi, 2) sulitnya adaptasi program tahfidzul quran pada pembelajaran daring, 3) menurunnya motivasi peserta didik pada pembelajaran tahfidzul-qur'an.

Berdasarkan hasil rapat tersebut terbentuklah program *excellent class for tahfidzul-qur'an and building life skill* di SMP IT Utsman bin Affan juwana. Tujuan dari program ini ialah menjaga hafalan anak dan mengasah kemampuan anak baik keseharian maupun untuk kelanjutan karir setelah lulus dari SMP IT Utsman Bin Affan Juwana.

Program *excellent class for tahfidzul qur'an and building lifeskill* merupakan program *tahfidzul-quran* yang diikuti oleh siswa-siswa yang telah ditunjuk oleh guru pegampu al-quran reguler. Peserta dari program tersebut berjumlah 12 peserta yang terdiri dari 9 perempuan dan 3 laki-laki. tersebut siswa ialah siswa yang telah memenuhi kriteria tertentu (mempunyai hafalan lebih dari 2 juz, memiliki kemampuan membaca yang sudah baik). Proses perekrutan siswa pada program tersebut ditunjuk guru al-quran berdasarkan capaian nilai keseharian dan pengamatan selama pembelajaran *tahfidzul-quran* sebelum pandemi. Pelaksanaan program tersebut dilakukan secara offline(tatap muka langsung) saat pandemi dengan menjalankan protokol kesehatan secara ketat. dalam program tersebut diberikan kegiatan tambahan berupa *building lifeskill* (keterampilan TIK, speaking dalam bahasa inggris, MC, dan desain grafis. Disamping menambah minat anak kegiatan ini juga bertujuan

membekali anak agar mampu menambah wawasan dalam menyiapkan masa depan agar lebih baik.

Peneliti melakukan evaluasi program pada program *excellent class and building lifeskill* menggunakan *discrepancy model* yang ditemukan oleh (*provus*). Hasil penelitian implementasi evaluasi program menggunakan *discrepancy model* ialah sebagai berikut:

1. *Desain*

a. Penyusunan desain

Dalam tahap ini hal yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1) Tujuan program

Program *excellent class and building life skill* ialah untuk: 1). menjaga dan menambah hafalan anak, 2) mengasah kemampuan anak baik keseharian maupun untuk kelanjutan karir setelah lulus dari SMP IT Utsman Bin Affan Juwana.

2) Menyiapkan klien, staf kelengkapan lainnya

Peneliti telah melakukan pengalihan data kepada berbagai nara sumber mulai dari kepala program, guru pendamping, peserta program dan diperoleh data mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait program tersebut. Berdasarkan hal-tersebut terbentuklah sebuah standart-standart yang bisa dijadikan ukuran. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan pada tahap selanjutnya yaitu pada penetapan standar.

3) Merumuskan standart pada sesuatu yang dapat diukur

Berdasarkan pengalihan data ditemukan beberapa standart-standart pada program tersebut;

a. Standar dalam Perencanaan

1) Standart Perencanaan dalam pemilihan guru

Kriteria guru pendamping program meliputi;

1)guru yang menguasai ilmu tajwid,termasuk *ghoroibul-qura'an* 2) *fashohah* hafalan minimal baik, 3) memiliki hafalan minimal juz 30,

2) Standar Perencanaan dalam penentuan peserta

Perencanaan seleksi peserta dimulai dari penentuan kriteria calon peserta program yaitu; 1) siswa yang mempunyai *fahsohah* yang baik dalam membaca Al-qur'an, 2) siswa yang memiliki hafalan lebih dari 2 juz.

3) Standar Perencanaan metode yang digunakan.

Perencanaan metode yang digunakan ada 2 yaitu metode Ummi dan metode *Tikrar*. Penggunaan metode Ummi di tekankan pada proses pelafalan bacaan (intonasi atau nada) Al-qur'an, sedangkan untuk metode tikrar digunakan pada saat proses hafalan .

4) Standar perencanaan dalam tahapan-tahapan pelaksanaan program Untuk tahapan-tahapan pelaksanaan program excellent class for *tahfidzul-qur'an* and building life skill meliputi;

a) *Muroja'ah* 1

Murojaah 1 ialah peserta didik membaca (*muroja'ah*) juz awal yang dihafalkan 1 s/d 2 halaman, kemudian ustadz-ustadzah pendamping memantau peserta didik yang kurang serisu/ fokus dalam proses *murojaah*.

b) *Muroja'ah* ke 2

Murojaah 2 ialah peserta didik membaca (*muroja'ah*) juz/ surah yang kemarin yang dihafalkan 1 halaman, kemudian ustadz-ustadzah pendamping memantau peserta didik yang kurang serisu/ fokus dalam proses *murojaah*.

c) *Tahsin*

Tahsin ialah proses memperbaiki bacaan al-quran agar benar sesuai qoidah ilmu tajwid. Pada tahap ini peserta didik membaca al-quran secara lancar dan jelas. Sedangkan ustadz atau ustadzah pendamping mendengarkan bacaanya untuk diperbaiki apabila terdapat kesalahan dalam membaca.

d) *Tahfidz* (Proses menghafal)

Setelah melalui proses *tahsin* peserta didik mulai menghafalkan ayat-ayat al-qur'an sesuai dengan target yang telah ditentukan.

e) *Proses* uji hafalan/ setoran hafalan ke 1

Pada tahap ini peserta didik maju satu-satu untuk mengujikan hafalan yang telah dihafalkan kepada masin-masing guru pendamping. Ustadz-ustadzah mendengarkan bacaan dari hafalan siswa dan mencatat kesalahan-kesalahan bacaan tanpa memotong

proses bacaan hafalan peserta didik.(ustadz-ustadzah hanya mendengarkan dan mencatat kesalahan). Setelah proses uji hafalan selesai, ustadz atau ustadzah pendamping mengkomunikasikan kepada peserta didik atas kesalahan hafalan dan sekaligus membenarkannya.

f) *Murojaah* ke 3

Pada tahap ini setelah peserta didik mengujikan hafalannya dan sudah dibenarkan oleh pendampingnya, maka tahap selanjutnya ialah murojaah mandiri di tempat masing-masing. Murojaah pada tahap ini ialah murojaah ayat yang baru saja dihafalkan.

g) Proses uji hafalan ke 2

Ialah proses yang terakhir yaitu setelah siswa melakukan murojaah ayat atau surah yang dihafal , tahap selanjutnya ialah mengujikan hafalannya kembali didepan pendampingnya. Tujuan dari uji hafalan ke 2 ialah untuk memastikan bahwa hafalan yang sudah dijaga benar-benar telah dihafal dengan tsiqoh (kuat).

5) Standart perencanaan capaian atau target

Perencanaan target pada program tersebut ialah dalam 2,5 bulan ditargetkan mencapai 1 juz. Untuk pembagiannya ialah setiap harinya satu halaman, dalam satu halaman di bagi 4 warna. (1 juz 10 lembar atau 20 halaman, pelaksanaannya setiap hari siswa menghafal ½ halaman, sehingga untuk menghafalkan 2 halaman/ 1lembar al-quran dibutuhkan waktu 4 hari, sedangkan pelaksanaan program tersebut dalam 1 minggu adalah 4 hari, jadi setiap minggu/ pekan anak mampu menghafal 2 halaman/ 1lembar al-quran, untuk target 1 juz al-quran dibutuhkan waktu 10 pekan. Jadi prediksi capaian dalam 1 juz dalam waktu 2, 5 bulan.

6) Standart perencanaan Jadwal

Perencanaan jadwal pada program excellent class for *tahfidzul-qur'an* and building life skill yaitu untuk pelaksanaan dimulai dari hari senin-kamis, sedangkan hari jum'at dan sabtu digunakan

untuk tambahan materi pelajaran B.Inggris, ilmu pengetahuan Alam, ilmu pengetahuan sosial, PKN, Matematika Dan Bahasa Indonesia. Untuk mapel mulok (muatan lokal bagi kelas khusus di tiadakan)

7) Standart Perencanaan penilaian

Perencanaan penilaian pada program ini terbagi menjadi 3 yaitu; 1) penilaian harian, 2) penilaian 2 mingguan , dan 3)penilaian tasmi'. Berikut penjelasan dari standart perencanaan penilaian tersebut;

- a) Penilaian harian dilakukan setelah menyelesaikan tahapan-tahapan program mulai dari murojah 1, 2, tahsin, dst. Apabila terdapa siswa yang diluar target akan diberikan waktu tambahan untuk menghafal.
- b) penilaian 2 mingguan difokuskan untuk merekap hafalan selama 2 minggu yang telah dihafalkan. Tujuan dari penilaian 2 mingguan untuk membatu siswa dalam merekap hafalan yang telah dihafalkan.
- c) Penilaian *tasmi*' merupakan ujian 1 juz penuh untuk pelaksanaannya 1,5 bulan 1x . untuk yang diujikan dalam penelian *tasmi* ialah juz awal yang dihafalkan.

8) Standar Perencanaan pembiayaan

Seluruh baiaya yang digunakan pada program ini bersumber dari dan bos dan uang kegiatan siswa.

9) perencanaan evaluasi

Pada program tersebut direncanakan dalam 1 bulan sekali.

2. *Instalation*

Dalam tahap ini peneliti melihat apakah kelengkapan yang tersedia sudah sesuai dengan yang diperlukan atau belum. Tahap yang dilakukan dalam proses isntalasi/ pemasangan ialah

1) Meninjau kembali penetapan standart

Berdasarkan hasil pengamatan standart yang telah dibuat diatas sudah sesuai dengan kebutuhan program tersebut, karena tujuannya ialah untuk meningkatan dan menguatkan hafalan peserta program.

3. Proses

Dalam tahap ini peneliti mengadakan penilaian tujuan-tujuan manakah yang sudah dicapai. Dalam hal ini adalah pengumpulan

data dari pelaksanaan program.

4. Product

pada tahap ini peneliti melakukan analisis data dan menetapkan output yang telah diperoleh, berikut hasil dari analisis data yang telah diperoleh;

No	Nama/ jenis kegiatan	Tercapai	Belum tercapai	Keterangan	Sumber data
1	Guru berdasarkan kriteria yang ada	V	-	-	Data seleksi guru excl class
2	Peserta berdasarkan kriteria	V	-	-	Penunjukan guru berdasarkan penilaian harian program tahfidzul-quran
3	Jadwal harian sesuai dengan perencanaan	-	v	Kegiatan kbm dimasa pandemi yang belum stabil	
4	Metode yang dipakai sesuai dengan yang direncanakan	-	v	Untuk metode tiktikar belum sepenuhnya digunakan karena terbatasnya waktu	Hasil Wawancara dengan peserta program
5	Target/ capaian hafalan dengan	-	v	3 anak yang mencapai	Hasil penilaian

	yang direncanakan			target, kendala sebagian siswa mengikuti program karena ditunjuk oleh guru.	
6	Target/ capaian building lifeskill		v	Belum tercapai karena kurangnya waktu dan terbatasnya alat (laptop)	
6	Kesesuaian tahapan-tapan pelaksanaan dengan yang direncanakan	V	-	Sesuai dengan tahapan yang direncanakan	Hasil wawancara dengan kepala program, guru pendamping dan peserta program.
7	Kesesuaian rencana kaldik program excellent class dengan pelaksanaan	-	v	Belum sesuai karena penyesuaian kegiatan sekolah dengan karena pandemi	Hasil wawancara dengan kepala program, guru pendamping dan peserta program
	Kesesuaian rencana penilaian		v	Belum tercapai karena proses	

				pembuatan leger guru yang telat sehingga capaian hafalan anak diawal (sebelum adanya leger) belum tercatat	
--	--	--	--	--	--

5. Pembedngan program /Programe comparison

Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan didapatkan data sebagai berikut:

Kekurangan pada program excellent class and building life skill dari sisi perencanaan ialah 1) Pemilihan peserta, dalam pemilihan peserta, alangkah baiknya diadakan berdasarkan seleksi terbuka, sehingga peluang mendapatkan siswa yang memenuhi persyaratan akan lebih besar. Serta dengan adanya seleksi terbuka siswa yang ingin mengikuti program tersebut akan lebih semangat. Sehingga siswa yang berhasil lulus dalam seleksi terbuka yang diadakan akan lebih banyak capaiannya, karena siswa tersebut mengikuti program excellent class dari hari mereka sendiri . 2) administratif , kekurangan administratif pada program ini ialah belum dibuatkannya leger untuk guru. Padahal program tersebut sudah berjalan. Sehingga capaian anak belum tercatat.

Kekurangan Dari sisi pelaksanaan;1) Metode, metode tirkar pada program excellent class and building life skill belum dicoba secara maksimal. hal ini dikarenakan guru pengampu juga belum begitu faham betul tentang metode ini, selama ini yang digunakan baru sebatas blok warna dalam al-qur'an tirkar tersebut. 2) waktu, waktu secara keseluruhan sudah cukup akan tetapi waktu pada proses tahfidz terlalu sedikit 30 menit untuk ½ halaman. 3)tidak adanya waktu istirahat pada program tersebut dimasa pandemi, menyebabkan anak merasa jenuh dan bosan. Apalagi materinya tahfidzul-qur'an yang membutuhkan daya fokus yang tinggi. 4) guru yang terlambat karena jauhnya jarak dari sekolah (juwana-sarang) pada awalnya guru yang jauh ialah guru boarding, akan tetapi karena boarding sementara ditutup

sehingga harus pulang-pergi.5) kurangnya intensitas peningkatan motivasi dari guru pengampu al-quran. 6)kurangnya kerjasama orang tua dalam membimbing dan mengingatkan anak atas capaian tahfidzul-qur'an yang telah diraih selama hari non efektif. 7) kurangnya waktu efektif dalam kaldik dari 182 hari, hanya 80 hari yang berhasil digunakan pada program tersebut.

Kelebihan dari program excellent class and building life skill:

Dari sisi perencanaan;1) dari perencanaan peserta sudah dipilih berdasarkan kriteria yang ada. Meskipun dalam pelaksanaan belum maksimal akan tetapi secara rasional pemilihan peserta sudah bagus (memiliki fashohah bacaan yang baik dan hafal lebih dari 2 juz), yang perlu diperbaiki sebatas proses seleksinya saja. 2) guru, perencanaan guru yang mengajar pada program tersebut telah diseleksi berdasarkan kriterian yang ditentukan (memiliki pemahaman tentang ilmu tajwid, fashohah bacaan baik dan mempunyai hafalan minimal juz 30).

Dari sisi pelaksanaan; 1) tahapan-tahapan yang dipilih dalam program tersebut sistematis (murojaah 1, murojaah 2, tahsin, proses tahfidz ,uji tahfidz 1, murojaah 3, uji tahfidz 2) sehingga memudahkan anak dalam menghafal dan memudahkan guru dalam membantu proses hafalan anak agar lebih kuat dan matang. 3) Al-quran, Al-quran yang dipakai pada program tersebut adalah al-qur'an jenis blok warna, yang mana dalam 1 halaman dibagi 4 warna. Al-quran tersebut sangat membantu anak dalam mencapai hafalan anak, karena sudah ada warna dimana ia akan berhenti.4) jadwal, jadwal yang ada pada program excellent class for tahfidzul- qur'an and building life skill, memang dilebihkan dan dikhususkan dari waktu 4 jam setiap harinya, 3 jam khusus untuk mapel tahfidzul-quran dan 1 jam untuk pengembangan bahasa dan TIK. 5) Penilaian rekap hafalan dan tasmi' 1juz, penilaian ini sudah bagus dan bermanfaat bagi peserta program, karena pada penilaian ini siswa akan berusaha mengingat hafalannya yang telah lalu dan mengujikannya , sehingga kesalahan atau kekurangan dalam hafalannya bisa diperbaiki.

Berdasarkan hasil evaluasi program yang telah dilakukan dapat disimpulkan dari segi perencanaan dan pelaksanaan sudah cukup bagus. Akan tetapi perlu adanya peningkatan pada bagian, waktu pelaksanaan, waktu istirahat, motivasi peserta dan penambahan program life skill yang lebih bervariasi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi program yang telah dilakukan dapat disimpulkan dari segi perencanaan dan pelaksanaan sudah cukup bagus dan program tersebut perlu diteruskan. Akan tetapi perlu adanya peningkatan pada bagian-bagian berikut;

dari sisi perencanaan ialah 1) pemilihan peserta, dalam pemilihan peserta, alangkah baiknya diadakan berdasarkan seleksi terbuka, sehingga peluang mendapatkan siswa yang memenuhi persyaratan akan lebih besar. Serta dengan adanya seleksi terbuka siswa yang ingin mengikuti program tersebut akan lebih semangat. Sehingga siswa yang berhasil lulus dalam seleksi terbuka yang diadakan akan lebih banyak capaiannya, karena siswa tersebut mengikuti program *excellent class* dari hari mereka sendiri. 2) administratif, kekurangan administratif pada program ini ialah belum dibuatkannya leger untuk guru. Padahal program tersebut sudah berjalan. Sehingga capaian anak belum tercatat. Direkomendasikan kepada kepala program agar hal-hal terkait dengan administratif sudah dibuat sebelum program berjalan. Termasuk didalamnya juga ada bukti dokumentasi, supaya ketika melakukan evaluasi program data-data yang ada lebih akurat.

Dari sisi pelaksanaan;1) mendatangkan trainer terkait dengan metode *tikrar*, agar metode yang diterapkan lebih maksimal. 2) penambahan waktu pada proses tahfidz, setidaknya 50 menit untuk ½ halaman. 3) pemberian waktu istirahat agar siswa tidak jenuh, bosan, dan siswa lebih fokus pada jam selanjutnya. 4) meningkatkan kedisiplinan guru dan murid agar tidak terlambat dalam memulai program. 5) menambah intensitas peningkatan motivasi dari guru pengampu al-quran. 6) memperbaiki kerjasama antara pihak penyelenggara dan orang tua dalam membimbing dan mengingatkan anak atas capaian tahfidzul-qur'an yang telah diraih selama hari non efektif. 7) merencanakan hari efektif diawal pembelajaran sehingga program lebih teratur dan lancar.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang jauh dari kesempurnaan ini, karena sedikitnya ilmu yang baru dimiliki oleh penulis. Dengan demikian apabila terdapat kekeliruan baik dari segi teori, tulisan dan ide-ide yang dituangkan oleh penulis, mohon kiranya diberikan saran yang membangun. Semoga tesis ini bisa bermanfaat untuk penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.